



# **Pengaruh efektivitas good corporate governance, kinerja lingkungan, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020**

**Sinta nuriya, Eny Maryanti\***

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B Sidoarjo, Jawa Timur, 61215 Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: shntnuriya@gmail.com

Paper received: 2-1-2023; revised: 20-1-2023; accepted: 30-1-2023

## **Abstract**

This study aims to determine whether the effectiveness of Good Corporate Governance, Environmental Performance, Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policy on Firm Value in Manufacturing Companies Listed on the IDX in the Consumption Sector in 2017-2020. Sampling is purposive sampling. as many as 81 companies and after passing the criteria stage the remaining 40 companies were used as the population in this study. Data analysis techniques used in this study include SPSS 26. The results of this study indicate, Good Corporate Governance has no effect on firm value, environmental performance affects firm value, investment decisions affect firm value, funding decisions also affect firm value, policy Dividends have no effect on Company Value.

**Keywords:** good corporate governance; environmental performance; investment decision; funding decisions; dividend policy

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Efektivitas Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2020. Pengambilan sampling yaitu purposive sampling. sebanyak 81 perusahaan dan setelah melewati tahapan kriteria tersisa 40 perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi yaitu SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan, Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan juga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci:** good corporate governance; kinerja lingkungan; keputusan investasi; keputusan pendanaan; kebijakan dividen

## **1. Pendahuluan**

Didirikannya suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan Sehingga menjadi terarah aktivitas dari perusahaan tersebut dalam tujuan utamanya yaitu penetapan tujuan-tujuan dari berjalannya aktivitas perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan menjalankan aktivitasnya salah satunya adalah peningkatan kesejahteraan dari para pemangku kepentingan. Tercapainya tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara cara mengupayakan nilai perusahaan secara optimal. Pentingnya nilai perusahaan dilakukan secara maksimal bagi perusahaan menjadi faktor yang terpenting oleh karena itu nilai perusahaan yang maksimal artinya tujuan utama dalam perusahaan dapat tercapai secara maksimal [1]. Pada dasarnya nilai perusahaan dapat

terlihat dari berbagai sudut pandang, harga saham merupakan salah satu yang dapat mengidentifikasi nilai perusahaan tersebut [2].

[3] mengidentifikasi bahwa gambaran dari nilai perusahaan tersebut merupakan pengelolaan perusahaan baik dan buruknya yang dilakukan oleh manajemen oleh karena itu di butuhkan adanya hubungan dan yang erat antara manajemen dan pemegang saham supaya nilai perusahaan dapat tercapai secara efektif dan optimal. Adanya beberapa faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun belum ditemukan faktor yang benar-benar dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat penelitian yang relevan yang mengidentifikasi mengenai faktor yang paling dominan mempengaruhi nilai perusahaan hal ini banyak ditunjukkan oleh penelitian terkait mengenai nilai perusahaan kaitan tersebut utamanya adalah hubungan mengenai arus kas bebas dan juga keputusan keuangan. Keputusan keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut diantaranya adalah keputusan deviden, keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang mana dari ketiga variabel tersebut sesuai anggapan hasil penelitian terkait dapat membantu mengoptimalkan nilai perusahaan secara maksimal oleh karena itu kesejahteraan didapatkan oleh para pemangku kepentingan juga dapat kian meningkat kemudian adanya prinsip teori manajemen keuangan pentingnya nilai arus kas bebas apabila di banding dengan profitabilitas perusahaan.

Produk hukum utama bagi perusahaan bentuk perseroan terbatas (PT) yang tercantum dalam undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai perseroan terbatas, emiten atau perusahaan publik di pasar modal termasuk perusahaan secara dasar undang-undang tersebut mengadopsi prinsip dan konsep dari tata kelola perusahaan yang baik jika diperbandingkan dengan undang-undang yang sebelumnya saat ini direksi dan dewan komisaris ditargetkan agar bertindak secara akuntabel dalam melakukan tugasnya sebagai fiduciary duties. Dalam UUPT 2007 Implementasi dari perusahaan wajib melakukan praktik penerapan good corporate governance atau praktik tata kelola perusahaan yang baik dan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility.

## 2. Metode

Dengan masalah yang akan diteliti, penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang akan digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian dengan berdasarkan pada data yang berbentuk angka-angka yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu yang telah disaring oleh penulis. Karena penulis akan mengambil data atau laporan yang berupa angka mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan di web resmi BEI. Alasan mengapa penulis menggunakan pendekatan kuantitatif ini karena pendekatan kuantitatif ini dari awal sudah jelas langkah-langkahnya serta terperinci mengenai sampelnya, dan desainnya lebih spesifik sehingga nantinya dapat lebih memudahkan penulis dalam melakukan pengerjaan skripsi.

Dalam penelitian ini lokasi yang dilakukan pada Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data yang di dapat oleh penulis dari Kantor Cabang IPOT Sekuritas yang berada di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jl. Mojopahit No. 666 B Sidoarjo, Jawa Timur, Kode pos 60173. Objek yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur Sektor Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2020.

## **2.1. Variabel Independen**

### **2.1.1. Efektifitas Good Corporate Governance**

*Share Holding* teori memberikan identifikasi bahwa ke sejahteraan pemilik saham merupakan tujuan utama secara maksimum dalam perusahaan yang telah berdiri dan dijalankan hal ini merupakan bentuk pengembalian atas dilakukannya investasi dari pemegang saham tersebut [4] Merupakan adanya hubungan sebagai partisipan antara investor atau pemilik dan manajer supaya kinerja koperasi dapat ditentukan arahnya.

### **2.1.2. Kinerja Lingkungan**

Menurut [5], yaitu suatu bentuk kegiatan perusahaan sebagai upaya dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*). Artinya, kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan yang fokusnya terhadap pelestarian lingkungan dan agar dapat dikurangnya dampaknya terhadap lingkungan yang mungkin diakibatkan oleh aktivitas bisnis perusahaan dalam memproduksi dan mengolah bahan baku menjadi barang yang dijual.

### **2.1.3. Keputusan investasi**

Apabila perusahaan melakukan investasinya secara tepat dan semakin banyak perusahaan melakukan investasi maka kinerja perusahaan juga akan semakin optimal. Selain itu keinginan dari perusahaan untuk melakukan penambahan investasi maka akan berdampak kebutuhan dana yang dibutuhkan akan semakin banyak. Dengan ini perlu perhitungan mengenai struktur modal yang akan dipergunakan sebagai sumber dana eksternal atau internal di samping itu proporsi utang juga harus dipertimbangkan atau modal sendiri yang akan dipakai untuk berinvestasi karena penentuan *cost of capital* dalam hal ini yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan reguler *return* yang di inginkan bagi investor [6].

### **2.1.4. Keputusan pendanaan**

Artinya merupakan sebuah keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk melaksanakan proses berinvestasi serta bagaimana perusahaan tersebut sebagai penentuannya terhadap dana yang dimiliki mengenai komposisi sumber dana yang dimilikinya. [7]

### **2.1.5. Kebijakan dividen**

Merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham di masa yang akan datang. Apabila laba perusahaan yang ditahan dalam bentuk laba di tahan dalam jumlah besar, berarti menunjukkan bahwa laba yang dibayarkan sebagai dividen menjadi leboh kecil. Dengan demikian aspek penting dari kebijakan dividen menentukan alokasi laba yang sesuai antara lain pembayaran laba ditahan di perusahaan [4].

## 2.2. Variabel Dependen

### 2.2.1. Nilai perusahaan

Merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini [8].

**Tabel 1. Indikator Variabel**

No	Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1	Good Corporate Governance	$CGI = \frac{A + (B+C)}{2 + D+ E}$	(Black dkk., 2003)	Rasio
2	Kinerja Lingkungan	PROPER	(menlh.co.id, 2010)	Rasio
3	Keputusan Investasi	$PER = \frac{\text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Earning per share}}$	(Prasetyorini, 2013))	Rasio
4	Keputusan Pendanaan	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	(Normayanti, 2017)	Rasio
5	Kebijakan Deviden	$DPR = \frac{\text{Devidend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	(Wahyuni & Mayliza, 2019)	Rasio
6	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{harga pasar perlembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}}$	(Brigham & Houston, 2010)	Rasio

## 2.3. Populasi dan Sampel

### 2.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 dan 2020 sejumlah 27 perusahaan. Adapun sampel yang dipergunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan terdaftar yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 dan 2020.

### 2.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi [9]. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang sedang diamati. Sampel untuk penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu [9]. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pemilihan metode sampel atau dengan metode purposive sampling Adapun pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian ini perusahaannya dijadikan sampel adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2017 sampai 2020.
- 2) Perusahaan tersebut harus membagikan deviden dalam setiap tahunnya pada tahun 2017 sampai 2020.
- 3) Perusahaan tersebut telah mengikuti program PROPER yang pada tahun 2017 dan 2020.
1. Perusahaan tersebut tidak pernah mengalami kerugian dalam penjualan setiap tahunnya pada tahun 2017 sampai 2020

## **2.4. Jenis dan Sumber Data**

### **2.4.1. Jenis Data**

Jenis Data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dimana jenis data ini mampu atau dapat diukur serta dihitung langsung yang nantinya akan menghasilkan suatu informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka ataupun bilangan.

### **2.4.2. Sumber Data**

Sumber Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari sumbernya sehingga penulis tinggal mengolah datanya. Dalam penelitian ini data sekunder adalah Laporan Keuangan Tahunan perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020. Pertimbangan penulis melakukan pengambilan data sekunder, karena data sekunder ini dianggap penulis lebih mudah untuk didapatkan serta kelengkapan informasinya sesuai dengan apa yang diperlukan dalam penelitian

## **2.5. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi dari jurnal penelitian terdahulu, literatur, dan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Melalui web resmi perusahaan terkait adalah data yang dipakai dalam penelitian ini yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Hal ini dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan penelusuran serta pencatatan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan data sekunder berupa bukti, catatan, yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang di publikasikan

## **2.6. Teknik Analisis Data**

### **2.6.1. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik ialah merupakan pernyataan pengujian dalam menganalisis regresi linier berganda. Analisis regresi memiliki tujuan dalam mendapatkan gambaran secara menyeluruh yang mencakup hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, metode mensyaratkan

untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik [10]. Pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

#### **2.6.1.1. Uji normalitas data**

Penggunaan asumsi normalitas ini dipakai sebagai pengujian agar diketahui terdistribusi normal atau tidak dalam suatu data. Berdistribusi normal adalah merupakan sifat dari data yang baik. Tinjauan dari uji normalitas ini digunakan sebagai pengujian dalam sebuah regresi variabel independen variabel dependen atau dari keduanya memiliki ketidaknormalan atau normal distribusinya [10]. Dengan pengujian secara normal probability plot ditunjukkan dengan penyebaran titik-titik yang berada di sekitar garis diagonal serta arah garis diagonal diikuti penyebarannya dengan demikian artinya bahwa asumsi normalitas terpenuhi sehingga data bisa dikatakan berdistribusi normal [10].

#### **2.6.1.2. Uji multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolonearitas adalah situasi adanya variabel-variabel bebas diantara satu sama lain. Nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih besar dari 0,10, demikian pula nilai VIF semuanya kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengindikasikan adanya multikolinieritas [10].

#### **2.6.1.3. Uji heteroskedastisitas**

Tujuan dari identifikasi ini adalah untuk melakukan pengujian agar diketahui apakah terjadi ketidaksamaan variasi data dari residual dalam persamaan model regresi yang diamati dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dengan tidak terjadi heteroskedastisitas yang mana varian residual dari 1 pengamatan pengamatan lain tetap mengindikasikan bahwa model regresi yang terjadi adalah baik. dengan cara mengidentifikasi pola grafik scatterplot uji heterokedastisitas ini dilakukan [10]. Tidak adanya pola yang jelas serta menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu y secara acak dari hasil analisis grafik *scatterplot* mengidentifikasi bahwa tidak adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini pada sebuah pengamatan regresi.

#### **2.6.2. Analisis regresi linier berganda**

Metode Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui dan menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen [10].

### **2.7. Uji Hipotesis Data**

#### **2.7.1. Uji Signifikan T (Secara Parsial)**

Uji ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Dengan tingkat signifikan alpha 5% atau 0,05. Apabila nilai t hitung > t tabel dengan tingkat signifikan < 0,05 maka hipotesis alternative diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel terikat Dependen [10].

### 2.7.2. Uji Signifikan R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Uji signifikan R<sup>2</sup> ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen [10]. Nilai R<sup>2</sup> ini terdiri dari nol sampai dengan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang mendekati satu atau sama dengan satu menunjukkan bahwa semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel bebas (independen) sudah tepat. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil Penelitian

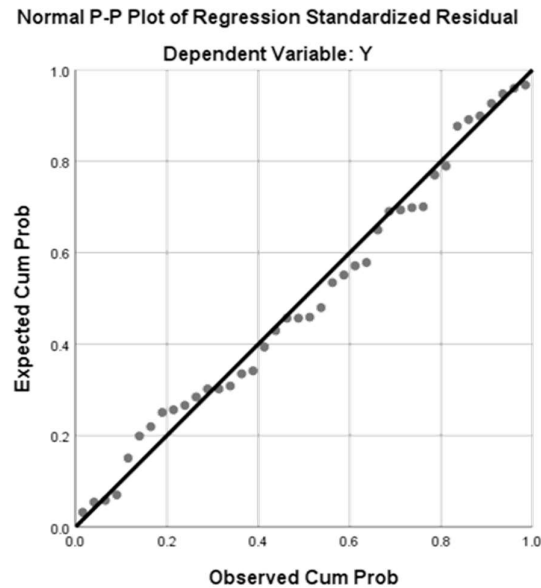
#### 3.1.1. Teknik Analisis Data

##### 3.1.1.1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini Hipotesis menggunakan uji teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ialah suatu analisis guna mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang memiliki jumlah lebih dari satu pada satu variabel terikat (dependen). Dalam model analisis regresi linier berganda juga memberikan penjelasan mengenai hubungan dan tolak ukur pengaruh variabel – variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, langkah yang perlu dilakukan ialah uji asumsi klasik terlebih dahulu. Analisis uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian asumsi klasik pada Gambar 1.

Nilai signifikansi > 5%, maka data dinyatakan normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Berdasarkan Gambar 1 analisis hasil output SPSS, menunjukkan bahwa hasil uji normalitas memiliki titik sebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam data penelitian ini berdistribusi normal.

3.1.1.1.1. Uji Normalitas.



Gambar 1. Analisis Grafik Normal P-P Plot Sumber: Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS 26

Tabel 2. Hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22286953
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.068
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS 26

Dalam hasil Output data penelitian hasil uji normalitas kolmogrove-smirnov menampilkan bahwa nilai Asymp, Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 artinya data dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa memenuhi persyaratan normalitas yang diberlakukan atau data pada penelitian ini telah berdistribusi normal.

3.1.1.1.2. Uji Multikolinearitas

Menurut [5] Dalam penelitian ini guna mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas yang tinggi antar variabel independen dapat dideteksi dengan cara melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Dimana nilai acuan yang digunakan ialah nilai tolerance > 0,10 dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10. Sehingga hasil uji multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.698	3.690		2.086	.045		
GCG (X1)	-.170	.110	-.177	-1.548	.131	.860	1.163
Kinerja Lingkungan (X2)	.253	.112	.300	2.254	.031	.639	1.565
Keputusan Investasi (X3)	.363	.113	.385	3.213	.003	.784	1.275
Keputusan Pendanaan (X4)	.164	.071	.282	2.318	.027	.763	1.310
Kebijakan Deviden (X5)	-.024	.072	-.036	-.330	.743	.933	1.072

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

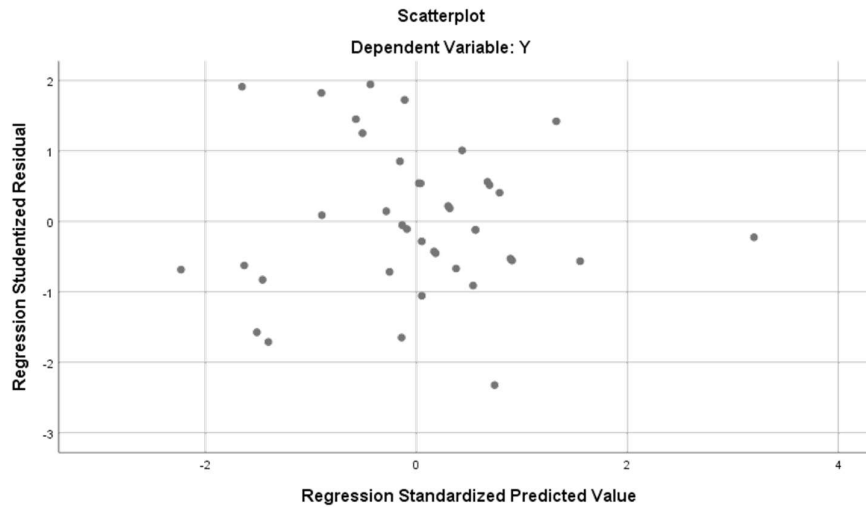
**Sumber: Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS 26**

Dari hasil data pengujian multikolinearitas diatas disimpulkan bahwa nilai tolerance masing-masing variable independen >0,10 sedangkan nilai VIF<10. Sehingga, hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.1.1.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini, dengan cara memperhatikan apakah terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara menggunakan scatterplot. Hasil pengujian heteroskedastisitas pada Gambar 2.

Berdasarkan grafik scatterplot Gambar 2 menggambarkan bahwa titik-titik tidak memiliki pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Sumber: Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS 26

#### 3.1.1.1.4. Uji Autokorelasi

Dalam Uji autokorelasi memiliki tujuan guna menguji apakah dalam model regresi linear pada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$  (sebelumnya). Pada penelitian penerapan dengan cara dalam menguji ada atau tidaknya autokorelasi antar variabel ialah dapat dilihat pada tabel D-W (Durbin - Watson) dengan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 <sup>a</sup>	.616	.560	1.310	1.675

**Sumber: Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS 26**

Dalam penelitian ini hasil uji autokorelasi sehingga dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,675. Sehingga sesuai dengan kriteria menurut [10] bahwa Durbin-Watson diantara -2 sampai +2 yang dapat diartikan tidak ada autokorelasi.

#### 3.1.1.1.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan dalam analisis pengolahan data. Dalam penelitian ini regresi linier berganda menggunakan lima variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dipergunakan guna mengetahui pengaruh Account Payable, Kepemilikan Manajerial, Intellectual Capital, Komite Audit, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini analisis diolah menggunakan SPSS. Persamaan regresi linier berganda dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y=Nilai Perusahaan

$\alpha$ = Konstanta

$\beta$ = Koefisien Regresi

X1= Efektifitas Good Corporate Governance

X2= Kinerja Lingkungan

X3= Keputusan Investasi

X4=Keputusan Pendanaan

X5 = Kebijakan Deviden

Dalam pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26, diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.698	3.690		2.086	.045		
GCG (X1)	-.170	.110	-.177	-1.548	.131	.860	1.163
Kinerja Lingkungan (X2)	.253	.112	.300	2.254	.031	.639	1.565
Keputusan Investasi (X3)	.363	.113	.385	3.213	.003	.784	1.275
Keputusan Pendanaan (X4)	.164	.071	.282	2.318	.027	.763	1.310
Kebijakan Deviden (X5)	-.024	.072	-.036	-.330	.743	.933	1.072

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

**Sumber: Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS 26**

Berdasarkan tabel penelitian diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,698 - 0,170 X_1 + 0,253 X_2 + 0,363 X_3 + 0,164 X_4 - 0,024 X_5 + e$$

Keterangan:

X1=Efektifitas Good Corporate Governance

X2 = Kinerja Lingkungan

X3 = Keputusan Investasi

X4 = Keputusan Pendanaan

X5 = Kebijakan Deviden

Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

- 1) "Konstanta sebesar 7,698 ialah apabila X1, X2, X3, X4 dan X5 nilainya ialah 0 atau tidak ada, maka nilai Y ialah 7,698".

- 2) "Koefisien regresi variable X1 sebesar - 0,170 yang artinya apabila variabel independent lain nilainya tetap dan X1 mengalami penurunan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar - 0,170".
- 3) "Koefisien regresi variable X2 sebesar 0,253 yang artinya apabila variabel independent lain nilainya tetap dan X2 mengalami kenaikan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar 0,253".
- 4) "Koefisien regresi variable X3 sebesar 0,363 yang artinya apabila variabel independent lain nilainya tetap dan X3 mengalami kenaikan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar 0,363".
- 5) "Koefisien regresi variable X4 sebesar 0,164 yang artinya apabila variabel independent lain nilainya tetap dan X4 mengalami kenaikan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar 0,164".
- 6) "Koefisien regresi variable X5 sebesar - 0,024 yang artinya apabila variabel independent lain nilainya tetap dan X5 mengalami penurunan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar - 0,024".

### 3.1.2. Pengujian Hipotesis

### 3.1.3. Uji T (Uji Secara Parsial)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Berikut adalah kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis. Ketentuan yang dilakukan dalam uji t adalah sebagai berikut [11]:

Jika nilai signifikansi < 0,05 atau 5%, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi > 0,05 atau 5%, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

**Tabel 6. Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.698	3.690		2.086	.045		
GCG (X1)	-.170	.110	-.177	-1.548	.131	.860	1.163
Kinerja Lingkungan (X2)	.253	.112	.300	2.254	.031	.639	1.565
Keputusan Investasi (X3)	.363	.113	.385	3.213	.003	.784	1.275
Keputusan Pendanaan (X4)	.164	.071	.282	2.318	.027	.763	1.310
Kebijakan Deviden (X5)	-.024	.072	-.036	-.330	.743	.933	1.072

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS 26

Berikut ialah penjelasan dari hasil uji T dari penelitian diatas:

- 1) Efektifitas Good Corporate Governance (X1) Berdasarkan hasil penelitian diatas nilai signifikan pada variabel Efektifitas Good Corporate Governance (X1) sebesar  $0,131 > 0,05$  karena signifikan  $>$  nilai signifikan  $0,05 = 0,131 > 0,05$  , yang artinya variabel Efektifitas Good Corporate Governance tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (Y).
- 2) Kinerja Lingkungan (X2) Berdasarkan hasil penelitian diatas nilai signifikan pada variabel Kinerja Lingkungan (X2) sebesar  $0,031 < 0,05$  , yang artinya variabel Kinerja Lingkungan berpengaruh pada nilai perusahaan (Y).
- 3) Keputusan Investasi (X3) Berdasarkan hasil penelitian diatas nilai signifikan pada variabel Keputusan Investasi (X3) sebesar  $0,003 < 0,05$  , yang artinya variabel Keputusan Investasi berpengaruh pada nilai perusahaan (Y).
- 4) Keputusan Pendanaan (X4) Berdasarkan hasil penelitian diatas nilai signifikan pada variabel Keputusan Pendanaan (X4) sebesar  $0,027 < 0,05$  , yang artinya variabel Keputusan Pendanaan berpengaruh pada nilai perusahaan (Y).
- 5) Kebijakan Deviden (X5) Berdasarkan hasil penelitian diatas nilai signifikan pada variabel Kebijakan Deviden (X5) sebesar  $0,743 > 0,05$  , yang artinya variabel Kebijakan Deviden tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (Y).

### 3.1.4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Adapun uji koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 <sup>a</sup>	.616	.560	1.310	1.675

**Sumber: Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS 26**

Koefisien korelasi (R) Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0.785 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan yang kuat dan searah antara variabel bebas yang meliputi Efektifitas Good Corporate Governance (X1), Kinerja Lingkungan (X2), Keputusan investasi(X3), Keputusan Pendanaan(X4), dan Kebijakan Deviden (X5).

Determinasi Berganda (R<sup>2</sup>) Berdasarkan tabel 4.7 R Square atau koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0.616 atau (61,6%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase memiliki pengaruh variabel independen Efektifitas Good Corporate Governance (X1), Kinerja Lingkungan (X2), Keputusan investasi(X3), Keputusan Pendanaan(X4), dan Kebijakan Deviden (X5) terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y) yaitu hanya 61,6%. Sedangkan sisanya 38,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain selain Efektifitas Good Corporate Governance (X1), Kinerja Lingkungan (X2), Keputusan investasi(X3), Keputusan Pendanaan(X4), dan Kebijakan Deviden (X5). yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### 3.2. Pembahasan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Efektifitas Good Corporate Governance (X1), Kinerja Lingkungan (X2), Keputusan investasi (X3), Keputusan Pendanaan (X4) dan Kebijakan Deviden (X5)* terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan food and beverage yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Berdasarkan hasil analisis penelitian maka pembahasan mengenai hasil penelitian sebagai berikut:

### **3.3. Efektivitas Good Corporate Governance berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.**

Penelitian ini menggambarkan bahwa kepemilikan manajemen di Indonesia khususnya untuk perusahaan sektor food and baverage masih sangat rendah. Sehingga pada praktiknya para pihak manajemen lebih banyak bertindak untuk memaksimalkan utilitasnya sendiri, dan pada akhirnya akan berakibat merugikan para pemegang saham. Kepemilikan manajemen yang rendah dapat mengakibatkan kinerja yang maksimal sehingga kepemilikan manajemen belum bisa dijadikan mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan. Begitu pula didalam proporsi dewan komisaris yang dimungkinkan terjadi karena penambahan anggota dewan komisaris Independen pada perusahaan yang hanya sekedar formalitas, sementara pemegang saham mayoritas dalam hal ini pemilik perusahaan ikut terlibat dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang malah bisa memicu timbulnya konflik kepentingan antara pemilik saham dengan manajemen sehingga kinerja dari dewan komisaris tidak meningkat sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan didalam memberi nilai tambah bagi perusahaan [12].

### **3.4. Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

Dalam penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi kinerja lingkungan perusahaan maka akan berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa respon pasar akan mempertimbangkan isu mengenai lingkungan sebagai salah satu indikator untuk menilai perusahaan karena berkaitan dengan keberlanjutan usaha perusahaan, sehingga semakin baik kinerja lingkungan perusahaan, maka nilai perusahaannya pun akan meningkat, dapat disimpulkan bahwa investor merespon positif akan upaya manajemen dalam peningkatan kinerja lingkungan perusahaan [13].

### **3.5. Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

Karena nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi, untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu maksimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. *Investment Opportunity Set* merupakan bentuk investasi yang dilakukan perusahaan sehingga menghasilkan nilai bagi perusahaan di masa mendatang dan dinilai tinggi oleh investor [14].

### **3.6. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

Dalam penelitian ini menggambarkan bahwa Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena apabila ada pajak penghasilan perusahaan maka penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, karena biaya hutang merupakan biaya yang mengurangi pembayaran pajak (*tax deductable expense*). Apabila pendanaan didanai melalui hutang, maka peningkatan nilai perusahaan terjadi akibat efek *tax deductible* [15].

### 3.7. Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini menggambarkan bahwa rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset-asset perusahaan atau kebijakan investasinya [16].

## 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Efektivitas Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan; Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan; Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan; Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan; dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## Ucapan Terima Kasih

Atas selesainya artikel ilmiah ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini

## Daftar Rujukan

- Ayem, S., & Tia, I. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1.
- Setiawan, W., H. L. B., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa. *Journal Of Accounting*, 4(4).
- Rachman, A. N., Rahayu, S. M., & Topowijono, T. (2015). Pengaruh good corporate governance dan financial leverage terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(1).
- Susanti, R., & Pangestuti, I. R. D. (2010). *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan go public yang listed tahun 2005-2008)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Suratno, S., & Bondan, I. (2012). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance (Studi Empris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Simposium Nasional Akuntansi* 9.
- Arizki, A., Masdupi, E., & Zulvia, Y. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 73-82.
- de Moraes, A. C. F., Bel-Serrat, S., Manios, Y., Molnar, D., Kafatos, A., Cuenca-Garcia, M., ... & Moreno, L. A. (2015). Dietary protein and amino acids intake and its relationship with blood pressure in adolescents: the HELENA STUDY. *The European Journal of Public Health*, 25(3), 450-456.
- Septia, A. W. (2015). Engaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Eprints@Uny*.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta
- Ghozali, I. (2018). *Implikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Habibah, B. N. (2016). *Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur* (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).

- Hapsari, A. A. (2018). Pengaruh good corporate governance (GCG) dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1).
- Septia, A. W. (2015). Engaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Eprints@Uny*.
- Pertiwi, N. K. N. I., & Darmayanti, N. P. A. (2018). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan kebijakan dividen terhadap struktur modal perusahaan manufaktur Di BEI* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Bahrin, M. F., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263-276.
- Hidayah, N., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(9).